

JOBSHEET IV BRUTE FORCE DAN DIVIDE CONQUER

4.1 Tujuan Praktikum

Setelah melakukan materi praktikum ini, mahasiswa mampu:

- 1. Mahasiswa mampu membuat algoritma bruteforce dan divide-conquer
- 2. Mahasiswa mampu menerapkan penggunaan algorima bruteforce dan divide-conquer

4.2 Menghitung Nilai Faktorial dengan Algoritma Brute Force dan Divide and Conquer

Perhatikan Diagram Class berikut ini:

Faktorial
nilai: int
faktorialBF(): int
faktorialDC(): int

Berdasarkan diagram class di atas, akan dibuat program class dalam Java. Untuk menghitung nilai faktorial suatu angka menggunakan 2 jenis algoritma, Brute Force dan Divide and Conquer. Jika digambarkan terdapat perbedaan proses perhitungan 2 jenis algoritma tersebut sebagai berikut :

Tahapan pencarian nilai faktorial dengan algoritma Brute Force :

Tahapan pencarian nilai faktorial dengan algoritma Divide and Conquer:

4.2.1 Langkah-langkah Percobaan

- Buat Project baru, dengan nama "BruteForceDivideConquer". Buat package dengan nama minggu5.
- 2. Buatlah class baru dengan nama Faktorial
- 3. Lengkapi class Faktorial dengan atribut dan method yang telah digambarkan di dalam diagram class di atas, sebagai berikut:
 - a) Tambahkan atribut nilai



```
public int nilai;
```

b) Tambahkan method faktorialBF() nilai

```
public int faktorialBF(int n) {
    int fakto = 1;
    for (int i = 1; i <= n; i++) {
        fakto = fakto * i;
    }
    return fakto;
}</pre>
```

c) Tambahkan method faktorialDC() nilai

```
public int faktorialDC(int n) {
    if (n==1) {
        return 1;
    }
    else
    {
        int fakto = n * faktorialDC(n-1);
        return fakto;
    }
}
```

- 4. Coba jalankan (Run) class Faktorial dengan membuat class baru MainFaktorial.
 - a) Di dalam fungsi main sediakan komunikasi dengan user untuk menginputkan jumlah angka yang akan dicari nilai faktorialnya

b) Buat Array of Objek pada fungsi main, kemudian inputkan beberapa nilai yang akan dihitung faktorialnya

```
Faktorial [] fk = new Faktorial[elemen];
for (int i = 0; i < elemen; i++) {
   fk[i] = new Faktorial();
   System.out.print("Masukkan nilai data ke-"+(i+1)+" : ");
   fk[i].nilai = sc.nextInt();
}</pre>
```

c) Tampilkan hasil pemanggilan method faktorialDC() dan faktorialBF()



d) Pastikan program sudah berjalan dengan baik!

4.2.2 Verifikasi Hasil Percobaan

Cocokkan hasil compile kode program anda dengan gambar berikut ini.

4.2.3 Pertanyaan

- 1. Jelaskan mengenai base line Algoritma Divide Conquer untuk melakukan pencarian nilai faktorial!
- 2. Pada implementasi Algoritma Divide and Conquer Faktorial apakah lengkap terdiri dari 3 tahapan divide, conquer, combine? Jelaskan masing-masing bagiannya pada kode program!
- 3. Apakah memungkinkan perulangan pada method faktorialBF() dirubah selain menggunakan for?Buktikan!
- 4. Tambahkan pegecekan waktu eksekusi kedua jenis method tersebut!
- 5. Buktikan dengan inputan elemen yang di atas 20 angka, apakah ada perbedaan waktu eksekusi?

4.3 Menghitung Hasil Pangkat dengan Algoritma Brute Force dan Divide and Conquer

Pada praktikum ini kita akan membuat program class dalam Java. Untuk menghitung nilai pangkat suatu angka menggunakan 2 jenis algoritma, Brute Force dan Divide and Conquer.



4.3.1 Langkah-langkah Percobaan

1. Di dalam paket minggu5, buatlah class baru dengan nama Pangkat. Dan di dalam class Pangkat tersebut, buat atribut angka yang akan dipangkatkan sekaligus dengan angka pemangkatnya

```
public int nilai,pangkat;
```

2. Pada class Pangkat tersebut, tambahkan method PangkatBF()

```
public int pangkatBF(int a,int n) {
    int hasil=1;
    for (int i = 0; i < n; i++) {
        hasil = hasil * a;
    }
    return hasil;
}</pre>
```

3. Pada class Pangkat juga tambahkan method PangkatDC()

```
public int pangkatDC(int a,int n) {
    if (n==0) {
        return 1;
    }
    else
    {
        if (n%2==1) //bilangan ganjil
            return (pangkatDC(a,n/2)*pangkatDC(a,n/2)*a);
        else//bilangan genap
            return (pangkatDC(a,n/2)*pangkatDC(a,n/2));
    }
}
```

- 4. Perhatikan apakah sudah tidak ada kesalahan yang muncul dalam pembuatan class Pangkat
- 5. Selanjutnya buat class baru yang di dalamnya terdapat method main. Class tersebut dapat dinamakan MainPangkat. Tambahkan kode pada class main untuk menginputkan jumlah nilai yang akan dihitung pangkatnya.

 Nilai pada tahap 5 selanjutnya digunakan untuk instansiasi array of objek. Di dalam Kode berikut ditambahkan proses pengisian beberapa nilai yang akan dipangkatkan sekaligus dengan pemangkatnya.



```
Pangkat [] png = new Pangkat[elemen];

for (int i = 0; i < elemen; i++) {
    png[i] = new Pangkat();
    System.out.print("Masukkan nilai yang akan dipangkatkan ke-"+(i+1)+" : ");
    png[i].nilai = sc.nextInt();
    System.out.print("Masukkan nilai pemangkat ke-"+(i+1)+" : ");
    png[i].pangkat = sc.nextInt();
}</pre>
```

7. Kemudian, panggil hasil nya dengan mengeluarkan return value dari method PangkatBF() dan PangkatDC().

4.3.2 Verifikasi Hasil Percobaan

Pastikan output yang ditampilkan sudah benar seperti di bawah ini.

4.3.3 Pertanyaan

- 1. Jelaskan mengenai perbedaan 2 method yang dibuat yaitu PangkatBF() dan PangkatDC()!
- 2. Pada method PangkatDC() terdapat potongan program sebagai berikut:

```
if(n%2==1)//bilangan ganjil
    return (pangkatDC(a,n/2)*pangkatDC(a,n/2)*a);
else//bilangan genap
    return (pangkatDC(a,n/2)*pangkatDC(a,n/2));
```

Jelaskan arti potongan kode tersebut

3. Apakah tahap combine sudah termasuk dalam kode tersebut?Tunjukkan!



- 4. Modifikasi kode program tersebut, anggap proses pengisian atribut dilakukan dengan konstruktor.
- 5. Tambahkan menu agar salah satu method yang terpilih saja yang akan dijalankan!

4.4 Menghitung Sum Array dengan Algoritma Brute Force dan Divide and Conquer

Di dalam percobaan ini, kita akan mempraktekkan bagaimana proses *divide, conquer*, dan *combine* diterapkan pada studi kasus penjumlahan keuntungan suatu perusahaan dalam beberapa bulan.

4.4.1 Langkah-langkah Percobaan

1. Pada paket minggu5. Buat class baru yaitu class Sum. DI salam class tersebut terdapat beberapa atribut jumlah elemen array, array, dan juga total. Tambahkan pula konstruktor pada class Sum.

```
public int elemen;
public double keuntungan[];
public double total;
```

```
Sum(int elemen) {
    this.elemen = elemen;
    this.keuntungan=new double[elemen];
    this.total = 0;
}
```

2. Tambahkan method TotalBF() yang akan menghitung total nilai array dengan cara iterative.

```
double totalBF(double arr[]) {
   for (int i = 0; i < elemen; i++) {
      total = total + arr[i];
   }
   return total;
}</pre>
```

3. Tambahkan pula method TotalDC() untuk implementasi perhitungan nilai total array menggunakan algoritma Divide and Conquer

```
double totalDC(double arr[], int 1, int r) {
    if(l==r)
        return arr[1];
    else if(l<r) {
        int mid=(l+r)/2;
        double lsum=totalDC(arr,l,mid-1);
        double rsum=totalDC(arr,mid+1,r);
        return lsum+rsum+arr[mid];
    }
    return 0;
}</pre>
```



4. Buat class baru yaitu MainSum. Di dalam kelas ini terdapat method main. Pada method ini user dapat menuliskan berapa bulan keuntungan yang akan dihitung. Dalam kelas ini sekaligus dibuat instansiasi objek untuk memanggil atribut ataupun fungsi pada class Sum

```
Scanner sc = new Scanner(System.in);
System.out.println("========");
System.out.println("Program Menghitung Keuntungan Total (Satuan Juta. Misal 5.9)");
System.out.print("Masukkan jumlah bulan : ");
int elm = sc.nextInt();
```

5. Karena yang akan dihitung adalah total nilai keuntungan, maka ditambahkan pula pada method main mana array yang akan dihitung. Array tersebut merupakan atribut yang terdapat di class Sum, maka dari itu dibutuhkan pembuatan objek Sum terlebih dahulu.

```
Sum sm = new Sum(elm);
System.out.println("======");
for (int i = 0; i < sm.elemen; i++) {
    System.out.print("Masukkan untung bulan ke - "+(i+1)+" = ");
    sm.keuntungan[i] = sc.nextDouble();
}</pre>
```

6. Tampilkan hasil perhitungan melalui objek yang telah dibuat untuk kedua cara yang ada (Brute Force dan Divide and Conquer)

4.4.2 Verifikasi Hasil Percobaan

Cocokkan hasil compile kode program anda dengan gambar berikut ini.



4.4.3 Pertanyaan

- Berikan ilustrasi perbedaan perhitungan keuntungan dengan method TotalBF() ataupun TotalDC()
- Perhatikan output dari kedua jenis algoritma tersebut bisa jadi memiliki hasil berbeda di belakang koma. Bagaimana membatasi output di belakang koma agar menjadi standar untuk kedua jenis algoritma tersebut.
- 3. Mengapa terdapat formulasi return value berikut?Jelaskan!

```
return lsum+rsum+arr[mid];
```

- 4. Kenapa dibutuhkan variable mid pada method TotalDC()?
- 5. Program perhitungan keuntungan suatu perusahaan ini hanya untuk satu perusahaan saja. Bagaimana cara menghitung sekaligus keuntungan beberapa bulan untuk beberapa perusahaan.(Setiap perusahaan bisa saja memiliki jumlah bulan berbeda-beda)? Buktikan dengan program!

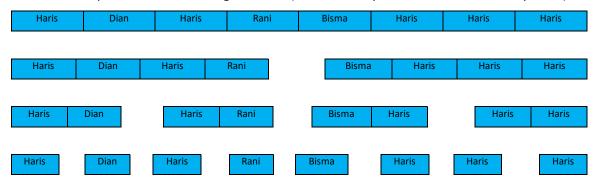
4.5 Latihan Praktikum

1. Suatu Perguruan Tinggi di kota Malang sedang mengadakan pemilihan suara untuk memilih ketua BEM tahun 2022. Jika jumlah suara yang terkumpul diumpamakan selalu genap. Maka dengan inputan kandidat terpilih, carilah mayoritas jumlah suara untuk masing-masing kandidat. (Jumlah elemen array dan hasil pemilhan suara merupakan inputan user).

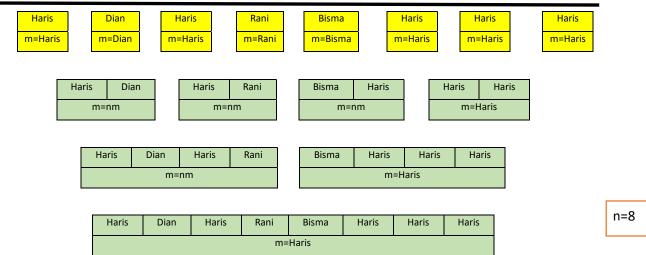
Elemen Mayoritas : Elemen mayoritas di dalam A adalah elemen yang terdapat pada lebih dari n/2 posisi. Contohnya, jika n=6 atau n=7 maka nilai mayoritas paling sedikit adalah 4. Berasal dari (7/2)+1 atau (6/2)+1).

Nilai mayoritas berbeda konsep dengan menghitung total suara terbanyak kandidat terpilih!

Contoh: Hasil pemilihan suara sebagai berikut (m adalah mayoritas, nm adalah no mayoritas)







Karena n = 8, nilai mayoritas paling sedikit sejumlah 5 (8/2+1)

Keterangan : Warna Biru adalah proses <u>divide</u>, warna kuning dimulainya proses <u>conquer</u>, warna hijau dimulainya proses <u>combine</u>